PENGEMBANGAN E-BOOK BERMUATAN KEARIFAN LOKAL BALI NYEPI UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS IV SD

Novanta Evi Diona Br Tarigan[1], Kadek Yudiana[2], Komang Alit Wahyuni[3]
[1,2,3]PGSD FIP Universitas Pendidikan Ganesha
[1]novanta@student.undiksha.ac.id, [2]kadek.yudiana@undiksha.ac.id,
[3]alit.wahyuni@undiksha.ac.id

ABSTRACT

The low interest of students in learning the Social Science subject, especially the topics on the Benefits of Diversity and Preserving Cultural Diversity, is caused by the use of less innovative learning media and the lack of integration of local wisdom in teaching. This study aims to examine the design, test the validity, practicality, and effectiveness of an E-Book containing Balinese Nyepi local wisdom to increase the learning interest of 4th-grade elementary students. The uniqueness of this study lies in integrating the values of Balinese Nyepi local wisdom into digital learning media that are adapted to the characteristics of elementary school students. This study uses the ADDIE development model involving content experts, media experts, teachers, and students as trial subjects. The results show that the E-Book received a very good qualification with a validity score of 4.0 from content experts and 3.7 from media experts. The practicality level was 95.8% according to teachers, 91.6% in individual tests, and 89.87% in small group tests. Effectiveness analysis showed a significance value of 0.000 (p < 0.05). So, the Bali Nyepi local wisdom E-Book is feasible and effective to use to boost elementary students' interest in learning science.

Keywords: *E-Book, Balinese Local Wisdom Nyepi, Learning Interest, IPAS.*

ABSTRAK

Rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS, khususnya materi Manfaat Keberagaman dan Melestarikan Keberagaman Budaya, disebabkan oleh penggunaan media pembelajaran yang kurang inovatif serta belum terintegrasinya kearifan lokal dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji rancang bangun, menguji validitas, kepraktisan, dan efektivitas E-Book bermuatan kearifan lokal Bali Nyepi untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas IV SD. Keunikan penelitian ini terletak pada integrasi nilai-nilai kearifan lokal Bali Nyepi ke dalam media pembelajaran digital yang disesuaikan dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE dengan melibatkan ahli materi, ahli media, guru, dan siswa sebagai subjek uji coba. Hasil penelitian menunjukkan bahwa E-Book memperoleh kualifikasi sangat baik dengan skor validitas 4,0 dari ahli materi dan 3,7 dari ahli media. Tingkat kepraktisan memperoleh persentase 95,8% oleh guru, 91,6% pada uji perorangan, dan 89,87% pada uji kelompok kecil. Analisis efektivitas menunjukkan nilai signifikansi 0,000 (p < 0,05). Dengan demikian, E-Book bermuatan kearifan lokal Bali Nyepi layak dan efektif digunakan untuk meningkatkan minat belajar IPAS siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: E-Book, Kearifan Lokal Bali Nyepi, Minat Belajar, IPAS.

A. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas melalui proses pembelajaran yang efektif dan bermakna. Dalam implementasi Kurikulum Merdeka, pembelajaran di sekolah dasar diharapkan mampu mengembangkan pengetahuan, keterampilan, serta karakter peserta didik dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar yang relevan dengan perkembangan teknologi dan lingkungan sosial budaya siswa. Salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam mencapai tujuan tersebut adalah Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), karena mata pelajaran ini mengintegrasikan konsep-konsep sains dan sosial yang dekat dengan kehidupan sehari-hari peserta didik (Anggraini et al., 2024; Rosiyani et al., 2024). Namun, keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh materi yang diajarkan, melainkan juga dipengaruhi oleh minat belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Minat belajar merupakan faktor penting yang dapat mendorong peserta didik untuk aktif, antusias, dan terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi cenderung lebih mudah memahami materi, memiliki perhatian yang baik, serta menunjukkan keterlibatan yang lebih besar dalam proses belajar (Sari, 2020; Rahmi & Alfurqan, 2021). Sebaliknya, rendahnya minat belajar dapat menyebabkan siswa kurang fokus, mudah bosan, dan mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran (Asih & Imami, 2021).

Berdasarkan hasil observasi dan penyebaran angket minat belajar yang dilakukan di SD Negeri 2 Sukasada, ditemukan bahwa minat belajar siswa kelas IV masih tergolong rendah. Kondisi ini diduga disebabkan oleh penggunaan metode pembelajaran yang masih monoton, terbatasnya pemanfaatan media pembelajaran digital, serta belum adanya pengintegrasian materi pembelajaran dengan lingkungan dan budaya yang dekat dengan kehidupan siswa. Media digital yang digunakan selama ini umumnya hanya berupa video pembelajaran tanpa aktivitas interaktif yang mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Selain itu, sumber belajar yang digunakan masih didominasi oleh buku teks sehingga

pembelajaran kurang menarik dan kurang kontekstual bagi peserta didik. Temuan tersebut menunjukkan perlunya inovasi dalam pengembangan media pembelajaran yang mampu meningkatkan minat belajar siswa sekaligus mempermudah pemahaman terhadap materi yang dipelajari.

Perkembangan teknologi digital memberikan peluang bagi guru untuk mengembangkan media pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Salah satu media yang dapat dimanfaatkan adalah *E-Book. E-Book* merupakan media pembelajaran digital yang dapat memadukan teks, gambar, audio, video, serta aktivitas interaktif sehingga mampu menyajikan informasi secara lebih menarik dibandingkan buku cetak konvensional (Rosyadi & Budi, 2019; Fitriani et al., 2023). Penggunaan *E-Book* juga dinilai mampu meningkatkan efisiensi pembelajaran karena dapat diakses kapan saja dan di mana saja melalui perangkat elektronik yang dimiliki siswa (Ningsih & Ulya, 2024). Selain itu, *E-Book* dapat menjadi sumber belajar mandiri yang efektif untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik (Khikmawati et al., 2021; Elfiranur & Hariyani, 2025).

Dalam pengembangan media pembelajaran, penting untuk mengaitkan materi dengan lingkungan sosial dan budaya peserta didik agar pembelajaran menjadi lebih bermakna. Pendekatan berbasis kearifan lokal dinilai mampu membantu siswa memahami materi secara kontekstual sekaligus menanamkan nilai-nilai budaya yang ada di lingkungan mereka (Askodrina, 2021; Handayani et al., 2021). Kearifan lokal merupakan nilai, pengetahuan, dan kebiasaan yang berkembang dalam masyarakat secara turun-temurun dan mengandung berbagai nilai positif yang dapat dimanfaatkan dalam proses pendidikan (Maisaroh et al., 2022). Oleh karena itu, integrasi kearifan lokal dalam pembelajaran tidak hanya bertujuan meningkatkan pemahaman konsep, tetapi juga memperkuat identitas budaya dan karakter peserta didik.

Sebagai daerah yang kaya akan budaya dan tradisi, Bali memiliki berbagai bentuk kearifan lokal yang dapat diintegrasikan ke dalam pembelajaran. Salah satunya adalah Hari Raya Nyepi. Hari Raya Nyepi

merupakan perayaan Tahun Baru Saka yang mengandung nilai-nilai introspeksi diri, toleransi, kedamaian, keseimbangan hidup, dan penghormatan terhadap lingkungan (Pratama, 2021; Gateri, 2021). Nilai-nilai tersebut sangat relevan dengan materi IPAS kelas IV pada topik "Manfaat Keberagaman dan Melestarikan Keberagaman Budaya". Melalui pengintegrasian kearifan lokal Nyepi ke dalam media pembelajaran digital, siswa diharapkan dapat lebih mudah memahami materi sekaligus mengenal dan mencintai budaya daerahnya sendiri.

Secara teoretis, pengembangan media *E-Book* bermuatan kearifan lokal Bali Nyepi juga didukung oleh teori perkembangan kognitif Jean Piaget yang menyatakan bahwa siswa usia sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret, yaitu tahap di mana siswa lebih mudah memahami konsep melalui pengalaman nyata, visualisasi, dan konteks yang dekat dengan kehidupannya (Babullah, 2022; Handayani et al., 2025). Selain itu, teori konstruktivisme sosial Vygotsky menjelaskan bahwa proses belajar akan lebih bermakna apabila peserta didik membangun pengetahuannya melalui interaksi dengan lingkungan sosial dan budaya yang mereka kenal (Rahmawati et al., 2022; Kusuma et al., 2025). Oleh karena itu, penggunaan *E-Book* yang memuat budaya lokal Nyepi dipandang sesuai dengan karakteristik perkembangan siswa sekolah dasar.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis *E-Book* dan kearifan lokal memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Diantari et al. (2025) menunjukkan bahwa *E-Book* tematik berbasis kearifan lokal dan budaya Bali mampu meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar. Sementara itu, penelitian Karyada et al. (2022) menunjukkan bahwa *E-Book* tematik integratif berbasis game dan budaya Bali memperoleh respon sangat baik dari siswa serta efektif meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran. Namun demikian, penelitian yang secara khusus mengembangkan *E-Book* bermuatan kearifan lokal Bali Nyepi untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas IV SD pada materi "Manfaat Keberagaman dan Melestarikan

Keberagaman Budaya" masih sangat terbatas.

Berdasarkan uraian tersebut, diperlukan pengembangan media pembelajaran berupa *E-Book* bermuatan kearifan lokal Bali Nyepi yang menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Pengembangan media ini diharapkan dapat menjadi solusi terhadap rendahnya minat belajar siswa, membantu siswa memahami materi IPAS secara lebih kontekstual, serta menanamkan nilai-nilai budaya lokal yang positif. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengembangkan, menguji validitas, kepraktisan, dan efektivitas *E-Book* bermuatan kearifan lokal Bali Nyepi dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas IV SD.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan (*Research and Development* atau R&D) yang bertujuan menghasilkan produk berupa *E-Book* bermuatan kearifan lokal Bali Nyepi untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas IV SD. Model pengembangan yang digunakan adalah *ADDIE* yang terdiri atas lima tahap, yaitu *Analysis* (analisis), *Design* (perancangan), *Development* (pengembangan), *Implementation* (implementasi), dan *Evaluation* (evaluasi).

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 2 Sukasada dengan subjek penelitian meliputi ahli materi, ahli media, guru kelas IV, dan siswa kelas IV. Pada tahap analisis dilakukan identifikasi kebutuhan, karakteristik siswa, serta permasalahan pembelajaran IPAS pada materi Manfaat Keberagaman dan Melestarikan Keberagaman Budaya. Tahap perancangan dilakukan dengan menyusun rancangan isi, tampilan, serta komponen *E-Book* yang memuat kearifan lokal Bali Nyepi. Selanjutnya, pada tahap pengembangan dilakukan pembuatan produk dan validasi oleh ahli materi dan ahli media. Tahap implementasi dilakukan melalui uji coba kepada guru dan siswa untuk mengetahui kepraktisan dan efektivitas produk. Tahap evaluasi dilakukan untuk menyempurnakan produk berdasarkan masukan dan hasil uji coba.

Data penelitian dikumpulkan melalui observasi, wawancara, angket, dan kuesioner minat belajar. Instrumen yang digunakan meliputi

lembar observasi, pedoman wawancara, lembar validasi ahli, angket respons guru dan siswa, serta angket minat belajar. Data dianalisis menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif untuk menentukan tingkat validitas, kepraktisan, dan efektivitas *E-Book* yang dikembangkan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Penelitian ini menghasilkan produk berupa *E-Book* Digital Bermuatan Kearifan Lokal Bali Nyepi pada mata pelajaran IPAS topik *Manfaat Keberagaman dan Melestarikan Keberagaman Budaya* untuk siswa kelas IV SD. Produk dikembangkan menggunakan model ADDIE yang terdiri atas tahap *Analysis, Design, Development, Implementation,* dan *Evaluation*.

1) Hasil uji Validitas

Uji validitas dilakukan oleh ahli materi dan ahli media untuk mengetahui kelayakan produk yang dikembangkan. Hasil uji validitas disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1 Hasil Uji Validitas *E-Book*

Validator	Jumlah Skor	Rata-rata	Kualifikasi
Ahli Materi	**80**	**4,0**	**Sangat Baik**
Ahli Media	**68**	**3,7**	**Sangat Baik**

Berdasarkan hasil validasi yang disajikan pada Tabel 1, *E-Book* digital bermuatan kearifan lokal Bali Nyepi memperoleh skor rata-rata sebesar 4,0 dari ahli materi dan 3,7 dari ahli media. Berdasarkan pedoman konversi tingkat pencapaian, kedua skor tersebut berada pada kategori sangat baik. Hasil penilaian ahli materi menunjukkan bahwa materi yang disajikan telah sesuai dengan capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, karakteristik peserta didik, serta memuat muatan kearifan lokal Bali Nyepi yang relevan dengan topik *Manfaat Keberagaman dan Melestarikan Keberagaman Budaya*. Sementara itu, hasil penilaian ahli media menunjukkan bahwa aspek tampilan, desain, keterbacaan, navigasi, dan penyajian multimedia dalam *E-Book* telah memenuhi kriteria media pembelajaran yang baik. Dengan demikian, *E-Book* yang dikembangkan dinyatakan layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran setelah dilakukan beberapa revisi sesuai saran validator.

2) Hasil Uji Kepraktisan *E-Book*

Tabel 2 Hasil Uji Keperaktisan *E-Book*

Subjek Uji	Presentase (%)	Kualifikasi
Respon Guru	95,8	Sangat Baik
Uji Perorangan	91,6	Sangat Baik
Uji Kelompok Kecil	89,87	Sangat Baik

Berdasarkan hasil uji kepraktisan pada Tabel 2, diperoleh rata-rata persentase respon guru sebesar 95,8%, hasil uji perorangan sebesar 91,6%, dan hasil uji kelompok kecil sebesar 89,87%. Ketiga hasil tersebut berada pada rentang 85% ≤ x ≤ 100% yang termasuk dalam kategori sangat baik. Tingginya persentase kepraktisan menunjukkan bahwa *E-Book* mudah digunakan oleh guru maupun siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Guru menilai bahwa media membantu penyampaian materi menjadi lebih menarik dan memudahkan siswa memahami konsep keberagaman budaya. Selain itu, siswa memberikan respon positif terhadap tampilan *E-Book* yang memuat gambar, ilustrasi, video pembelajaran, serta aktivitas interaktif yang membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan. Oleh karena itu, *E-Book* digital bermuatan kearifan lokal Bali Nyepi dinyatakan praktis dan layak digunakan sebagai media pembelajaran IPAS di sekolah dasar.

3) Uji Normalitas Sebaran Data

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas Sebaran Data

Data	Statistik	df	Sig.
Pretest	0,959	22	0,473
Posttest	0,922	22	0,144

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk pada Tabel 3, diperoleh nilai signifikansi pretest sebesar 0,473 dan nilai signifikansi posttest sebesar 0,144. Kedua nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 (p > 0,05). Hasil ini menunjukkan bahwa data minat belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan *E-Book* berdistribusi normal. Dengan terpenuhinya asumsi normalitas, maka data layak digunakan untuk pengujian statistik parametrik pada tahap selanjutnya, yaitu uji homogenitas dan uji hipotesis.

4) Uji Homogenitias Varians

Tabel 4 Hasil Uji Homogenitas Varian

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
0,337	1	42	0,565

Berdasarkan hasil uji homogenitas varians menggunakan Levene Test pada Tabel 4, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,565. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 (p > 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa data memiliki varians yang homogen. Dengan demikian, data memenuhi salah satu syarat untuk dilakukan pengujian hipotesis menggunakan uji parametrik. Hasil ini

menunjukkan bahwa sebaran data minat belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan berasal dari populasi yang memiliki karakteristik yang relatif sama.

5) Uji Hipotesis

Efektivitas media diuji menggunakan *Paired Sample t-Test* untuk mengetahui perbedaan minat belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan *E-Book*.

Tabel 5 Hasil Uji-t Minat Belajar Siswa

Data	Mean	Std. Deviation	t	Sig.
Pretest	**62,18**	**6,092**	**-8,970**	**0,000**
Posttest	**75,86**	**5,549**		

Berdasarkan Tabel 3, rata-rata minat belajar siswa meningkat dari 62,18 menjadi 75,86 setelah menggunakan *E-Book*. Hasil uji *Paired Sample t-Test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 (< 0,05), sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *E-Book* digital bermuatan kearifan lokal Bali Nyepi yang dikembangkan memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif untuk digunakan dalam pembelajaran IPAS. Hasil validasi ahli materi memperoleh skor rata-rata sebesar 4,0 dan ahli media sebesar 3,7 dengan kategori sangat baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa isi materi, bahasa, penyajian, dan tampilan media telah sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Menurut Rosyadi dan Budi (2019), *E-Book* merupakan media digital yang mampu mengintegrasikan berbagai unsur multimedia sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan membantu siswa memahami materi secara lebih mudah.

Hasil uji kepraktisan menunjukkan bahwa *E-Book* memperoleh persentase 95,8% pada respon guru, 91,6% pada uji perorangan, dan 89,87% pada uji kelompok kecil. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media mudah digunakan dan menarik bagi siswa. Penyajian materi yang dipadukan dengan gambar, ilustrasi, video, dan aktivitas interaktif membuat siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan Hanikah et al. (2022) yang menyatakan bahwa media pembelajaran digital dapat meningkatkan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran.

Hasil uji hipotesis menunjukkan adanya peningkatan minat belajar siswa setelah menggunakan *E-Book*. Rata-rata minat belajar siswa meningkat dari 62,18 pada pretest menjadi 75,86 pada posttest dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan *E-Book* bermuatan kearifan lokal Bali Nyepi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa.

Peningkatan minat belajar terjadi karena materi pembelajaran disajikan secara kontekstual melalui integrasi kearifan lokal Bali Nyepi. Siswa tidak hanya mempelajari materi keberagaman budaya secara teoritis, tetapi juga memahami penerapannya dalam kehidupan sehari-hari melalui contoh budaya yang dekat dengan lingkungan mereka. Menurut Handayani et al. (2021), integrasi kearifan lokal dalam pembelajaran dapat membantu siswa memahami materi secara lebih bermakna sekaligus menanamkan nilai-nilai budaya kepada generasi muda.

Temuan penelitian ini didukung oleh teori perkembangan kognitif Piaget yang menyatakan bahwa siswa sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret, sehingga lebih mudah memahami konsep melalui contoh nyata dan pengalaman langsung. Selain itu, hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Diantari et al. (2025) dan Karyada et al. (2022) yang menunjukkan bahwa *E-Book* berbasis budaya Bali mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa sekolah dasar.

Secara keseluruhan, *E-Book* digital bermuatan kearifan lokal Bali Nyepi terbukti valid, praktis, dan efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS topik *Manfaat Keberagaman dan Melestarikan Keberagaman Budaya*. Oleh karena itu, media ini dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran yang inovatif sekaligus mendukung pelestarian kearifan lokal Bali di lingkungan pendidikan dasar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa *E-Book* digital bermuatan kearifan lokal Bali Nyepi yang dikembangkan telah memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif untuk digunakan dalam pembelajaran IPAS siswa kelas IV SD. Hasil validasi oleh ahli materi dan ahli media menunjukkan bahwa *E-Book* berada

pada kategori sangat baik dan layak digunakan sebagai media pembelajaran. Selain itu, hasil uji kepraktisan memperoleh persentase sebesar 95,8% pada respon guru, 91,6% pada uji perorangan, dan 89,87% pada uji kelompok kecil yang termasuk kategori sangat baik.

Efektivitas *E-Book* ditunjukkan oleh adanya peningkatan minat belajar siswa setelah penggunaan media. Rata-rata skor minat belajar siswa meningkat dari 62,18 pada saat *pretest* menjadi 75,86 pada saat *posttest*. Hasil uji *Paired Sample t-Test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$), yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara minat belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan *E-Book*. Dengan demikian, *E-Book* digital bermuatan kearifan lokal Bali Nyepi efektif digunakan untuk meningkatkan minat belajar siswa pada materi *Manfaat Keberagaman dan Melestarikan Keberagaman Budaya*.

Berdasarkan temuan tersebut, disarankan kepada guru untuk memanfaatkan *E-Book* bermuatan kearifan lokal Bali Nyepi sebagai alternatif media pembelajaran yang inovatif dan kontekstual guna meningkatkan minat belajar siswa. Selain itu, guru dapat mengintegrasikan kearifan lokal lainnya ke dalam proses pembelajaran agar materi menjadi lebih bermakna dan dekat dengan kehidupan siswa. Sementara itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan *E-Book* pada materi dan jenjang pendidikan yang berbeda serta mengkaji pengaruhnya terhadap variabel lain, seperti hasil belajar, motivasi belajar, dan kemampuan berpikir kritis siswa sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraini, N., Andriyani, N. A., & Damayanti, D. (2024). Pembelajaran dalam Peta Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*, 2(1), 45–54.

Askodrina, H. (2021). Penguatan Kecerdasaan Perspektif Budaya Dan Kearifan Lokal. *Al-Ihda': Jurnal Pendidikan dan Pemikiran*, *16*(1), 619-623. https://doi.org/10.55558/alihda.v16i1.52

Asih, A., & Imami, A. I. (2021). Analisis Minat Belajar Siswa SMP pada Pembelajaran Matematika. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, *4*(4), 799-808. http://dx.doi.org/10.22460/infinity.v6i1.234

Babullah, R. (2022). Teori Perkembangan Kognitif Jean

Piaget dan Penerapannya dalam Pembelajaran. *Epistemic: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, *1*(2), 131–152. https://doi.org/10.70287/epistemic.v1i2.10

Diantari, K., Yanti, N. K. M., Gunawan, K. R., & Madiya, I. W. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran E-Book Tematik Berbasis Kearifan Lokal dan Budaya Bali Terhadap Minat Baca Siswa SDN 6 Kubutambahan. *Prosiding Pekan Ilmiah Pelajar (PILAR)*, *5*. https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/pilar/article/view/11190

Elfiranur, E., & Hariyani, M.. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis E-Book untuk Meningkatkan Minat Belajar Materi Wujud Zat dan Perubahannya. *SCIENCE: Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika dan IPA*, *5*(2), 607-616.https://doi.org/10.51878/science.v5i2.4117

Fitriani, R. A., Aeni, A. N., Nur'Azizah, R., & Ramadhanty, A. R. (2023). Pengembangan E-Book Budikah (Buku Digital Infaq dan Sedekah) sebagai Media Pembelajaran Pai untuk Siswa Kelas VI SD. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, *7*(2), 812-826. http://dx.doi.org/10.35931/am.v7i2.2091

Gateri, N. W. (2021). Makna Hari Raya Nyepi sebagai Peningkatan Spiritual. *Tampung Penyang*, *19*(2), 150-162. https://doi.org/10.33363/tampung-penyang.v19i2.756

Handayani, H., Harmawati, Y., Widhiastanto, Y., & Jumadi, J. (2021). Relevansi Nilai Kearifan Lokal Sebagai Pendidikan Moral. *Citizenship Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, *9*(2), 114-120. https://doi.org/10.25273/citizenship.v9i2.9293

Handayani, I., Mustikaati, W., Zakiyyan, F., & Robiah, S. (2025). Pemahaman Perkembangan Kognitif Anak sebagai Kunci Pembelajaran yang Efektif. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, *2*(10). https://doi.org/10.5281/zenodo.15447142

Hanikah, H., Faiz, A., Nurhabibah, P., & Wardani, M. A. (2022). Penggunaan Media Interaktif Berbasis Ebook di Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu, 6(4), 7352–7359. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3503

Karyada, I. P. F., Wardana, I. P. M. A., & Sanjaya, K. O. (2022). Pengembangan E-Book Tematik Integratif Berbasis Game sebagai Media Pembelajaran Kearifan Lokal dan Budaya Bali. *KARMAPATI (Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika)*, *11*(1), 104-105.https://doi.org/10.23887/karmapati.v11i1.45189

Khikmawati, D. K., Alfian, R., Nugroho, A. A., Susilo, A., Rusnoto, & Cholifah, Nn. (2021). Pemanfaatan E-Book untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kudus. Buletin Kkn Pendidikan, 3(1), 74–82.Https://Doi.Org/10.23917/Bkkndik.V3i1.14671

Kusuma, R., Insani, Z., Pratiwi, W., & Ali, M. (2025). Penerapan Teori Belajar Sosial Vygotsky dalam

Strategi Guru Kurikulum Cambridge Mata Pelajaran Matematika pada Tingkat SMP. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, *11*(7.B), 144-155. Retrieved from http://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/10828

Maisaroh, I., Ma'zumi, M. Z., & Hayani, R. A. (2022). Urgensi Kearifan Lokal dalam Penguatan Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Karakter JAWARA (Jujur, Adil, Wibawa, Amanah, Religius, Akuntabel)*, *8*(1). https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JAWARA/index

Ningsih, F. S., & Ulya, H. K. (2024). Pemanfaatan E-book sebagai Sumber Belajar pada Kurikulum Merdeka. Revorma: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran, 4(1), 45–53. https://doi.org/10.62825/revorma.v4i1.98

Paramarta, M. (2021). Nilai-nilai Pendidikan Hindu Dalam Pelaksanaan Tawur Kesanga pada Hari Raya Nyepi di Kota Palangka Raya. Bawi Ayah: Jurnal Pendidikan Agama dan Budaya Hindu, 12(1), 35-49. https://doi.org/10.33363/ba.v12i1.634

Rahmawati, F. A., & Purwaningrum, J. P. (2022). Penerapan Teori Vygotsky dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Riset Pembelajaran Matematika*, *4*(1), 1–4. https://doi.org/10.55719/jrpm.v4i1.349

Rahmi, L. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Education and development*, *9*(3), 580-589. https://doi.org/10.37081/ed.v9i3.2671

Rosiyani, A. I., Aqilah Salamah, Lestari, C. A., Anggraini, S., & ab, W. (2024). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Ipas Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 1(3), 10. https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i3.271

Rosyadi, I., & Budi Santoso, A. (2019). Pengembangan E-Book sebagai Media Pembelajaran Interaktif Berbasis 3D Flipbook pada Mata Pelajaran Perekayasaan Sistem Radio dan Televisi Kelas XI TAV di SMK NEGERI 2 SURABAYA. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, *8*(1). https://doi.org/10.26740/jpte.v8n1.p%p

Sari, D. K. (2020). Upaya Guru Pendidikan Anak Usia Dini dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di SDN 10 Belutu. Childhood Education: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 1(1), 59-71. https://doi.org/10.53515/CJI.2020.1.1.59-71